

Periode : Semester Genap
Tahun : 2020/2021
Skema Abdimas: Program Kemitraan Masyarakat
Kode Renstra : HDC

Universitas
Esa Unggul

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
SKEMA PEMBIAYAAN INTERNAL

“Peningkatan Kompetensi Pedagogi Guru melalui Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan *Flipped Classroom* dalam *Hybrid Learning*”



Oleh :

- | | | |
|--------------|--------------------------------|-----------------|
| 1. Ketua | : Sri Lestari, MA | NIDN 0331018205 |
| 2. Anggota 1 | : Noni Agustina, M.Pd | NIDN 0318088404 |
| 3. Anggota 2 | : Rudi Heri Marwan, S.Sn.,M.Ds | NIDN 0301068001 |
| 4. Anggota 3 | : Farhan Fuadi | NIM 20191102015 |
| 5. Anggota 4 | Nafisha Nazmunissa | NIM 20191102024 |
| 6. Anggota 5 | Ghina Alya Rahman | NIM 20191102001 |
| 7. Anggota 6 | Dita Hestiana | NIM 20191102025 |
| 8. Anggota 7 | Rikzan Kurniawan Hidayat | NIM 20191102022 |

Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul
Tahun 2021

Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul


1. Judul Kegiatan Abdimas : Peningkatan Kompetensi Pedagogi Guru Melalui Pemanfaatan Sosial Media dan Penerapan Flipped Classroom dalam Hybrid Learning
2. Nama mitra sasaran : Sekolah Islam Terpadu La Tahzan Citra
3. Ketua tim :
 - a. Nama : Sri Lestari, MA
 - b. NIDN : 0331018205
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Bidang keahlian : pengajaran bahasa Inggris, pengembangan kurikulum, evalausi dan manajemen pendidikan
 - f. Telepon : 081298193031
 - g. Email : sri.lestari@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra :
Alamat : Graha Pratama Blok U1 No. 53 Citra Raya, Cikupa
Kabupaten/Kota : Tangerang
Propinsi : Banten
7. Periode/waktu kegiatan : Semester Genap 2020/2021
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi Jurnal Abdimas
9. Usulan Anggaran : Rp. 5.439.000

Jakarta, 29 Januari 2022

Menyetujui,
Dekan Fakultas

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana


Universitas Esa Unggul
FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd
NIDN. 0424027302


Sri Lestari, MA
NIDN. 03310108205

Mengetahui,
Ka. LPPM

Universitas Esa Unggul
31/01/2022
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIK. 209100388

Identitas dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Peningkatan Kompetensi Pedagogi Guru melalui Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan Flipped Classroom dalam *Hybrid Learning*

2. Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Sri Lestari, MA	Ketua	pengajaran bahasa Inggris, pengembangan kurikulum, asesmen dan evaluasi pendidikan, manajemen sekolah
2.	Noni Agustina, M.Pd	Anggota 1	Pendidikan bahasa Inggris dan teknologi pendidikan
3.	Rudi Heri Marwan M.Ds	Anggota 2	Desain komunikasi visual
4.	Farhan Fuadi	Anggota 3	Pendidikan Bahasa Inggris
5.	Nafisha Nazmunissa	Anggota 4	Pendidikan Bahasa Inggris
6.	Ghina Alya Rahman	Anggota 5	Pendidikan Bahasa Inggris
7.	Dita Hestiana	Anggota 6	Pendidikan Bahasa Inggris
8.	Rikzan Hidayat	Anggota 7	Pendidikan Bahasa Inggris

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat
Objek pengabdian masyarakat adalah guru-guru sekolah yayasan La Tahzan Citra terutama guru tingkat SMP

4. Masa Pelaksanaan

Mulai, bulan : Mei tahun : 2021
Berakhir, bulan : Oktober tahun : 2021

5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp 5.439.000

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
SMPIT Islam Terpadu (SMPIT) Laa Tahzan Citra, Tangerang

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :

Mitra sekolah berkontribusi dalam analisis kebutuhan dan kondisi sekolah serta penyediaan data sekolah sebagai acuan bagi tim pengusul dalam memberikan program pengabdian kepada masyarakat. Mitra sekolah juga menyepakati dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengusul secara aktif dan konsisten sehingga tujuan program pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :

Berdasarkan wawancara dan audiensi dengan kepala sekolah dan beberapa guru diketahui bahwa sekolah memerlukan masukan dan pendampingan dalam pengembangan sekolah terutama dalam pemanfaatan teknologi dalam pengajaran dan penilaian selama belajar daring. Para guru masih kesulitan menentukan apa

dan bagaimana menggunakan aplikasi untuk pembelajaran dan penilaian, menyusun konten untuk pembuatan video-video pembelajaran.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh) :
Memberikan inovasi dan alternatif dalam pembelajaran dan penilaian secara daring dengan optimalisasi aplikasi-aplikasi pembelajaran.
10. Rencana luaran berupa jasa, model, sistem, produk/barang, paten, dan luaran lainnya yang ditargetkan seperti HAKI dan publikasi jurnal :
Publikasi pada jurnal abdimas

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Laporan Akhir	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TIM PELAKSANA	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. Analisis Situasi	1
2. Permasalahan Mitra	4
BAB II	6
SOLUSI DAN TARGET LUARAN	6
1. Solusi Program Pengabdian Kepada Masyarakat	6
2. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	8
BAB III	9
METODE PELAKSANAAN	9
1. Metode Pelaksanaan	9
2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer	10
3. Roadmap	11
BAB IV	12
KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	12
BAB V	15
HASIL DAN PEMBAHASAN	15
1. Pengenalan Berbagai Media Sosial untuk Pembelajaran	16
2. Pengenalan <i>Flipped Classroom</i>	17
BAB VI	19
KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR PUSTAKA	20
Lampiran- Lampiran	21

**DAFTAR TIM PELAKSANA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Sri Lestari, MA
NIDN : 0331018205
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas / Prodi : FKIP/Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas :
 1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas program pengabdian kepada masyarakat.
 2. Membuat proposal, laporan, luaran dan melaporkan HAKI.
 3. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada sekolah mitra

2. Anggota 1 :
Nama : Noni Agustina, M.Pd.
NIDN : 0318088404
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas :
 1. Membantu dalam membuat proposal, laporan, luaran dan melaporkan HAKI.
 2. Memberikan pelatihan dan pendampingan sekolah mitra

3. Anggota 2 :
Nama : Rudi Heri Marwan, S.Sn., M.Ds
NIDN : 0301068001
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas / Prodi : FDIK/Desain Komunikasi Visual
Tugas :
 1. Membantu membuat laporan, luaran dan HAKI
 2. Memberikan pelatihan dan pendampingan sekolah mitra

4. Mahasiswa 1 :
Nama : Farhan Fuadi
NIM : 20191102015
Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas :
 1. Membantu pelatihan dan pendampingan di sekolah mitra
 2. Mempersiapkan perlengkapan seperti laptop dan akses internet

5. Mahasiswa 2 :
Nama : Ghina Alya Rahman
NIM : 20191102001
Fakultas / Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas :
 1. Membantu pelatihan dan pendampingan di sekolah mitra
 2. Menjadi *host* dan operator *Zoom* selama

pelatihan dan mendistribusikan materi

6. Mahasiswa 3
Nama : Nafisha Nazmunissa
NIM : 20191102024
Fakultas/Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas : 1. Membantu pelatihan dan pendampingan di sekolah mitra
2. Mengelola daftar hadir dan lembar evaluasi
7. Mahasiswa 4
Nama : Dita Hestiana
NIM : 20191102025
Fakultas/Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas : 1. Membantu pelatihan dan pendampingan di sekolah mitra
2. Memandu acara pelatihan (MC)
8. Mahasiswa 5
Nama : Rikzan Kurniawan Hidayat
NIM : 20191102022
Fakultas/Prodi : FKIP / Pendidikan Bahasa Inggris
Tugas : 1. Membantu pelatihan dan pendampingan di sekolah mitra
2. Mendokumentasikan program pengabdian kepada masyarakat

BAB I PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Sekolah Islam Terpadu Laa Tahzan Citra merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai agama Islam yang terletak di kompleks Perumahan Citra Raya, tepatnya di Graha Pratama Blok U1 No. 46 Perum. Citra Raya, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Sekolah tersebut bernaung di bawah Yayasan Laa Tahzan Citra yang mengembangkan TKIT, SDIT dan SMPIT Laa Tahzan. Berada di lokasi strategis, di tengah kompleks perumahan Citra Raya Tangerang, sekolah ini sangat mudah dijangkau dengan berbagai akses transportasi. Bangunan sekolah berupa ruko tiga lantai merupakan milik yayasan. Sekolah Laa Tahzan berbatasan dengan lingkungan SD negeri di sebelah utara, jalan raya di sebelah selatan, dan bersebelahan dengan pertokoan di sebelah barat dan timur. Letak sekolah seperti ditampilkan dalam peta berikut.



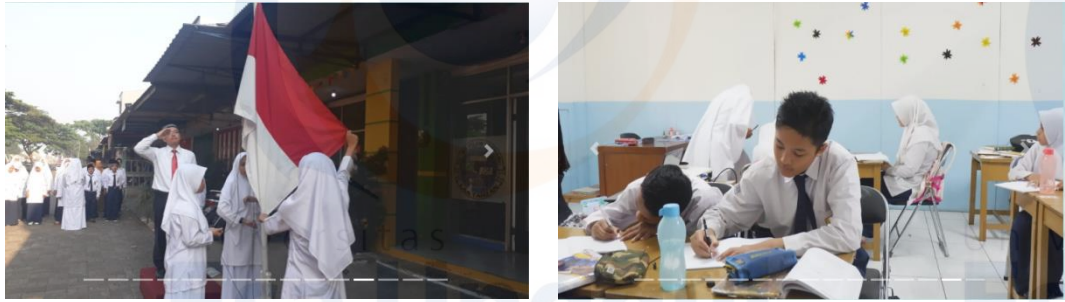
Gambar 1. Peta Lokasi SMPIT La Tahzan Citra

SMPIT Laa Tahzan Citra merupakan jenjang pendidikan yang baru memasuki tahun ketiga sehingga belum memiliki lulusan. Meskipun terbilang baru, sekolah ini cukup kompetitif. Hal ini bisa dilihat dari jumlah peserta didik dan program yang dilakukan. Jumlah pendaftar terus meningkat dari tahun ke tahun. Saat ini SMP IT Laa Tahzan memiliki 55 siswa. Peserta didik kelas VII terdiri dari 23 orang, kelas VIII terdiri dari 22 orang, dan kelas IX terdiri dari 10 orang. Untuk setiap kelasnya terdapat satu rombongan belajar.

Meningkatnya jumlah peserta didik juga tak lepas dari program unggulan sekolah. Program unggulan tersebut meliputi tahfidz (menghafal Al Qur'an), tahsin (mendidik siswa untuk dapat membaca atau melafalkan ayat Al-Qur'an dengan fasih dan lancar) serta *trilingual school* yakni menggunakan tiga bahasa yaitu Bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris. Menyasar kepada kelas menengah ke atas, sekolah ini mampu menarik minat orang tua untuk menyekolahkan putra putrinya di SMPIT Laa Tahzan Citra.

Kurikulum yang digunakan merupakan perpaduan antara Kurikulum Nasional 2013 berbasis karakter dan kurikulum SMPIT Laa Tahzan Citra. SMPIT Laa Tahzan Citra berkomitmen untuk membentuk siswa/siswinya menjadi muslim yang unggul, memiliki kemampuan akademik yang baik dan dilandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, dan lainnya diajarkan di sekolah. Mata pelajaran tersebut ditambah dengan mata pelajaran khas keIslaman seperti Fiqih, Aqidah, tahsin, dan sebagainya. Selain kegiatan akademik, kegiatan ekstrakurikuler juga dilaksanakan secara rutin meliputi memanah, tenis meja, *English Club*, pencak silat dan kepramukaan.

Jika dilihat dari kondisi gedung dan fasilitas, memang sekolah ini nampak luar cukup sederhana. Namun, fasilitas yang disediakan cukup lengkap dan memadai. Menempati gedung tiga lantai, sekolah memiliki ruang-ruang yang lengkap. Kondisi ruang-ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, auditorium, UKS, ruang audio visual, perpustakaan, toilet dan kantin dalam kondisi bersih dan rapi. Bahkan, yang terbaru, sekolah memiliki studio untuk memproduksi video-video pembelajaran dan kebutuhan lainnya dengan perlengkapan seperti studio televisi. Seluruh sarana dan prasarana sekolah dalam kondisi baik. Prasarana sekolah meliputi instalasi air, listrik, telepon dan internet. Akses menuju sekolah juga mudah dijangkau. Pagar pembatas juga tersedia. Komputer dan printer tersedia dan berfungsi dengan baik. Kelas-kelas juga memiliki meja kursi dalam kondisi baik, pencahayaan cukup terang dan ventilasi yang cukup. Dengan kondisi fisik tersebut sekolah berusaha agar layanan untuk siswa terus berjalan dengan baik dan optimal.



Gambar 2. Kondisi sekolah dan kegiatan belajar

Saat ini terdapat 8 guru tetap yayasan di SMPIT Laa Tahzan Citra yang mengampu berbagai mata pelajaran. Sebagian besar dari mereka memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Pendidikan. Selain mengajar para guru mendapat tugas tambahan seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan wali kelas. Tetapi, saat ini guru mengampu lebih dari satu mata pelajaran yang dekat dengan rumpun ilmu utama latar pendidikan mereka. Hal ini dilakukan untuk efisiensi dan efektivitas pelaksanaan persekolahan. Namun demikian, berbagai kendala terkait kebijakan ini muncul sehingga perlu dicari solusi yang tepat.

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka di kelas dengan durasi 40 menit dari pukul 7 pagi hingga 2 siang pada hari Senin sampai Jumat. Selama pandemi COVID-19, kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh menggunakan *Zoom Cloud Meeting* untuk sesi tatap muka secara daring. Selain itu sekolah memberikan tugas melalui *WhatsApp* dan *Google Classroom*.

SMP IT Laa Tahzan Citra sebagai sekolah swasta yang relatif baru memiliki peluang untuk berkembang menjadi sekolah yang unggul seperti sekolah-sekolah berbasis keagamaan yang telah beroperasi lebih dulu. Keterbatasan daya tampung sekolah negeri dan kualitas sekolah negeri menjadikan sekolah swasta sebagai alternatif bagi para orang tua untuk memilih sekolah swasta sebagai tempat belajar putra-putrinya. Lebih dari itu, sekolah berbasis agama terus diminati oleh masyarakat. Hal ini merupakan fenomena umum yang terjadi terkait makin maraknya kekerasan dan kejahatan oleh remaja usia sekolah karena pengaruh pergaulan dan penggunaan teknologi yang kurang tepat. Orang tua menyadari pentingnya agama sebagai bekal untuk membentuk karakter yang baik. Maka, memilih sekolah swasta berbasis agama adalah salah satu upaya orang tua untuk mendidik putra-putrinya dengan baik.

2. Permasalahan Mitra

SMP IT Laa Tahzan Citra memiliki potensi berkembang yang cukup besar. Memasuki tahun keempat, kepercayaan masyarakat terhadap sekolah cukup baik dan terus meningkat. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa. Animo yang baik dari masyarakat inilah yang harus diimbangi oleh sekolah dengan mempertahankan dan meningkatkan pelayanan yang baik, terutama dalam hal pembelajaran. Dengan semakin bertambahnya tuntutan untuk memberikan yang terbaik bagi para siswa dan orang tua siswa, sekolah harus memikirkan bagaimana meningkatkan kapasitas guru dalam mengajar, menyediakan fasilitas pendukung yang memadai dan program sekolah yang unggul. Maka menjalin kemitraan dengan universitas menjadi salah satu alternatif untuk menemukan solusi terhadap permasalahan tersebut. Salah satunya dengan menerima untuk menjadi mitra pengabdian masyarakat.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, beberapa kendala yang masih dihadapi oleh sekolah meliputi:

- 1) Masih rendahnya kemampuan pedagogik para guru dalam menyampaikan materi-materi yang menarik bagi siswa. Kelas-kelas masih cenderung monoton.
- 2) Guru menghadapi kendala dalam adaptasi teknologi terutama di masa pembelajaran daring. Hal itu meliputi penggunaan teknologi untuk pembelajaran di kelas dan penilaian siswa terutama mengenai menyusun soal dan mengoreksi jawaban uraian yang efektif.
- 3) Belum optimalnya penggunaan fasilitas studio untuk pembelajaran daring terutama dalam memilih dan menyajikan konten-konten yang menarik untuk disiarkan.
- 4) Masih terbatasnya kemampuan para guru dalam mengelola studio untuk pembelajaran daring terutama kemampuan teknis membuat video.

Hasil analisa kebutuhan menemukan bahwa saat ini para guru SMP IT Laa Tahzan menggunakan Google Classroom, WhatsApp, Zoom Cloud Meeting dan Youtube melalui kanal Laa Tahzan Vision untuk pembelajaran jarak jauh. Google Classroom merupakan learning management system (LMS) yang dapat digunakan oleh guru untuk mengunggah materi atau modul, memberikan tautan

video dan website, memberikan tugas dan memberikan penilaian pada tugas siswa. Meskipun sudah digunakan rutin oleh guru, tetapi belum semua guru memahami fitur-fitur yang tersedia dalam Google Classroom dan menggunakan aplikasi lain secara terpisah.

Selain itu, sebuah studi menemukan pemanfaatan Youtube sebagai media ajar cukup diminati oleh siswa dan orang tua siswa (Sari, 2020). Hal itu berkaitan dengan mudahnya mengakses dan mengulang video jika dirasa belum paham materi yang disampaikan. Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran juga meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan ide-ide baru yang merangsang berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi (Pratiwi & Hapsari, 2020). Laa Tahzan Vision diharapkan dapat digunakan secara maksimal oleh pihak sekolah untuk berbagai kebutuhan sekolah terutama pembelajaran.

Dari berbagai aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring tersebut di atas, penggunaannya belum optimal. Guru menggunakan media-media tersebut sebatas fitur sederhana yang digunakan untuk mengunggah materi dan memberikan penugasan. Masih ada pula guru yang kebingungan menyiapkan penilaian yang efektif melalui Google Classroom. Selain itu guru masih mengalami kendala dalam menentukan materi terutama berupa video pembelajaran. Saat ini sekolah memiliki akun Youtube yang salah satunya dapat digunakan untuk mengunggah video-video pembelajaran. Namun, pemanfaatannya belum maksimal. Guru belum mampu menyajikan konten yang menarik.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut guru untuk mampu beradaptasi dengan teknologi untuk kegiatan pembelajaran. Terlebih lagi ketika pandemi COVID-19 telah memaksa sekolah dan universitas untuk melakukan pembelajaran secara daring (*online*), guru “dipaksa” untuk bisa menggunakan teknologi untuk membantu terlaksananya pembelajaran jarak jauh. Namun, kebebasan pelaksanaannya diserahkan kepada masing-masing sekolah. Pelaksanaan belajar dari rumah berdasarkan pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) yang diperkuat dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19.

Menyikapi Surat Edaran menteri tersebut, sekolah berupaya menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang ada meliputi kurikulum, metode pembelajaran dan penilaian. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Satuan pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik dengan memilih 1) tetap mengacu pada Kurikulum Nasional; 2) menggunakan kurikulum darurat; atau 3) melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Selibuhnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau sekolah untuk memaksimalkan beberapa saluran yang dapat dijadikan sumber belajar seperti program pembelajaran TVRI, website Rumah Belajar, dan sebagainya. Sekolah diberikan kebebasan menentukan proses pembelajarannya.

Selama kegiatan belajar dari rumah guru-guru di SMP IT Laa Tahzan Citra sudah berupaya sebaik mungkin memberikan layanan terbaik sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Namun, pada perjalanannya beberapa kendala pembelajaran daring muncul berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran daring maupun campuran (*hybrid*) sehingga pembelajaran tidak monoton. Maka, tim pengusul pengabdian masyarakat berupaya menawarkan solusi untuk

memecahkan masalah kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran daring tersebut. Kegiatan pengabdian ini mengacu kepada Rencana Strategis Nasional dan Rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Esa Unggul tahun 2017-2021 dengan tema sentral pembangunan manusia dan daya saing bangsa. Solusi yang ditawarkan yaitu pelatihan pemanfaatan media sosial dan aplikasi pembelajaran yang sudah ada sehingga dapat digunakan lebih optimal dalam pembelajaran dan pengenalan *flipped classroom* untuk pembelajaran *hybrid*.

Dari permasalahan yang disampaikan sekolah mitra, sebagian besar terkait dengan kompetensi guru dalam pengajaran maupun penilaian. Maka, tim pengusul pengabdian masyarakat berencana memberikan pelatihan kepada para guru mengenai pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran dan penilaian secara daring. Para guru akan dilatih dan didampingi dalam pemanfaatan media pembelajaran yang sudah digunakan sebagian guru yaitu WhatsApp dan media sosial lainnya dengan mengintegrasikan ke dalam Google Classroom. Para guru akan dilatih menentukan dan menyajikan konten video pembelajaran yang menarik yang dapat diunggah di Youtube Laa Tahzan Vision dan diintegrasikan ke Google Classroom. Tujuannya adalah guru semakin terampil dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran yang efektif, efisien dan interaktif. Pelatihan yang komunikatif dan interaktif akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dari aspek keterampilan, bukan sekedar pengetahuan (Pratama & Lestari, 2020).

Target sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru di SMP IT Laa Tahzan Citra. Kegiatan pelatihan meliputi:

- 1) Memperkenalkan dan mengidentifikasi berbagai platform dan aplikasi yang dapat digunakan guru untuk pembelajaran dan penilaian sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- 2) Memaksimalkan pemanfaatan media sosial dan Google Classroom untuk pembelajaran dan penilaian.
- 3) Mengintegrasikan platform dan aplikasi pembelajaran dengan fitur di Google Classroom.
- 4) Pengenalan *flipped classroom* untuk pembelajaran daring
- 5) Penugasan pembuatan lesson plan dengan metode *flipped classroom* untuk pembelajaran daring

2.Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan, jurnal artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat Universitas Islam Riau, *Community Education Engagement Journal* edisi Oktober 2021 dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan guru sekolah di SMP IT Laa Tahzan Citra dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran dan penilaian pembelajaran secara lebih optimal khususnya Google Classroom dan Youtube. Kegiatan tersebut dilakukan secara daring dalam format *workshop* virtual dan simulasi mandiri. Metode yang digunakan terdiri dari presentasi, diskusi, simulasi, dan praktik mandiri.

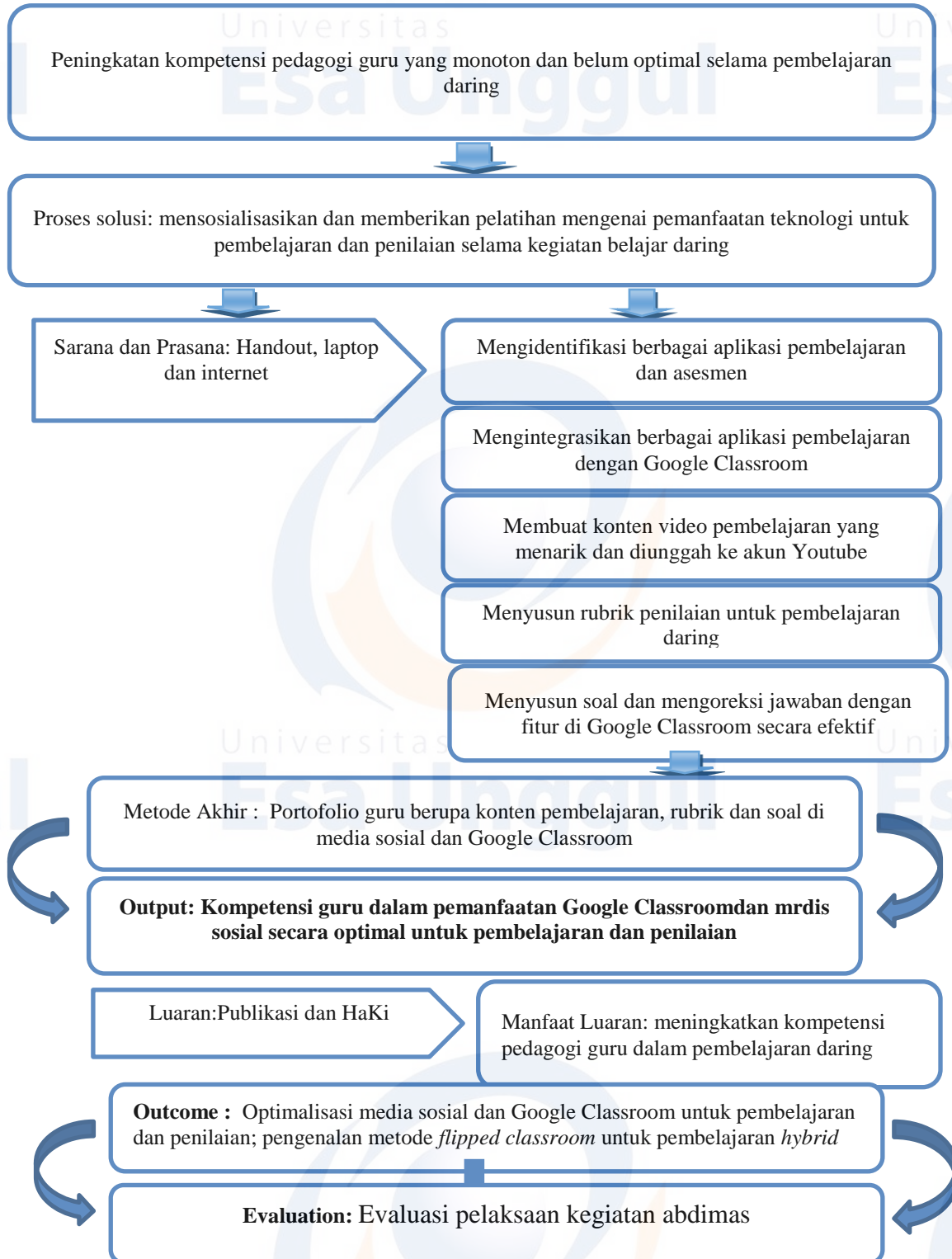
Prosedur yang dilakukan untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di sekolah mitra, SMP IT Laa Tahzan Citra ini meliputi:

- 1) Menghubungi kepala sekolah untuk meminta izin melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat
- 2) Menganalisa kebutuhan dan mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan guru melalui Google form yang diisi oleh guru
- 3) Melakukan audiensi analisa kebutuhan dengan kepala sekolah melalui wawancara secara daring melalui Google Meet.
- 4) Menyusun program pelatihan yang dibagi menjadi 3 fokus utama: pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran *hybrid*, pengenalan metode pembelajaran *flipped classroom* untuk pembelajaran *hybrid* sekaligus integrasi bahan ajar dan penilaian ke dalam Google Classroom
- 5) Menyusun jadwal pelatihan
- 6) Menyiapkan narasumber dan materi pelatihan
- 7) Menyiapkan perangkat pelatihan secara online
- 8) Pelaksanaan pelatihan secara daring melalui aplikasi Google Meet
- 9) Mengevaluasi kegiatan pelatihan

Metode yang digunakan dalam program pelatihan ini adalah ceramah dan praktik/simulasi secara daring berupa webinar dan *workshop* melalui aplikasi Google Meet. Metode ceramah dan diskusi digunakan saat pemaparan materi memperkenalkan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran dan penilaian. Selain itu, metode demonstrasi dan presentasi untuk memberikan gambaran

mengenai penggunaan aplikasi tersebut. Setelah itu, guru akan mempraktikkan penggunaan aplikasi tersebut dengan panduan narasumber.

2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer



Gambar 3. Gambaran IPTEKS

3. Roadmap

2019-2020	2020 - 2021	2021-2022
<p>Pengembangan gerakan literasi sekolah melalui optimalisasi perpustakaan dan penguatan program-program bahasa (2020)</p> <p>Peningkatan kecakapan berkomunikasi melalui pelatihan keterampilan menulis profesional dan berbicara di depan umum bagi siswa SMA/SMK dan mahasiswa (2020)</p>	<p>Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan Bahasa Inggris bagi guru mata pelajaran non bahasa Inggris di SMP/SMA (2021)</p> <p>Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran (2021)</p>	<p>Pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa sekolah dari rumah (2022)</p> <p>Pendampingan pengembangan kurikulum vokasi di sekolah dengan kurikulum Merdeka Belajar (2022)</p>

Gambar 4. Roadmap Abdimas

Roadmap diatas merupakan rencana yang disusun sebelum masa pandemi. Untuk pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kondisi dan situasi mitra dan kebutuhan sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengacu kepada roadmap tahun 2020-2021 “Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran’ dengan melakukan modifikasi untuk menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi saat ini.

Ke depan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menggunakan hasil kegiatan ini untuk melakukan pengabdian masyarakat sesuai peta jalan di atas yaitu terkait pengembangan bahan ajar atau modul belajar mandiri.

BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul berdiri sejak tahun 2013. Salah satu visinya adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Misi tersebut diwujudkan melalui kinerja Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kinerja FKIP UEU Dalam Program Litabmas Periode 2013 – 2020

No.	Nama	Tahun	Judul	Pendanaan	
				Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	Dr. Rokiah Kusumapradja, MHA	2013	Anggota Steering Committee Seminar Nasional XII PERSI dan Seminar Nasional Tahunan VII Patient Safety 2013 dan Hospital EXPO XXVI	PERSI	2.005.000.000
		2013	Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Teluk Naga Dalam Menurunkan Angka Kesakitan Demam Berdarah.	Puskesmas Teluk Naga Cengkareng	6.000.000
2.	Ainur Rosyid, S.Pdi, MA.	2015	Pengenalan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Desa Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2016	Pelatihan Pengembangan Silabus dan RPP Kurikulum KTSP Bagi Guru-Guru Di Yayasan Perguruan Birrul Walidain Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
3	Prayogo Hadisulistio, S.Pd.,M.Pd	2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Digital <i>Mind Map</i> Dengan <i>Mindmaple</i> .	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Pelatihan Pembuatan Modul Pembelajaran Di SMP Providentia Jakarta Barat.	Universitas Esa Unggul	3.150.000
4	Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M., M.Pd.	2017	Keterampilan Manajemen Kelas melalui Gerakan Sederhana Senam Otak (Brain Gym) Di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.500.000
		2017	Peningkatan Keterampilan Manajemen Proses Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Di SMP St. Andreas, Jakarta.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
5	Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd	2015	Pelatihan Keterampilan Menyulam di Desa Gunung Bunder Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2015	Pelatihan Pembuatan Kisi-Kisi Soal di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2016 Anggota Peng-	Ipteks Bagi Masyarakat (Ibm) Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada	IbM DIKTI	50.000.000

		usul	Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Di Kecamatan Pulogadung Dan Jatinegara Wilayah Jakarta Timur .		
		2016	Pelatihan Metode Pembelajaran IPA di Perguruan Darrul Wallidain Semplak Bogor	Universitas Esa Unggul	1.000.000
		2017	Pelatihan Penerapan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA di SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Pelatihan penerapan Pembelajaran Inovatif dan Interaktif Pada Pembelajaran IPA Di SMP St. Andreas, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	2.000.000
6	Noni Agustina, M.Pd	2016	Pelatihan Penerapan Electornic Storybook Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Yayasan Birrul Waalidain.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Powtoon	Universitas Esa Unggul	3.150.000
		2017	Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	3.162.000
7	Rika Mutiara, M.Hum	2017	Program Range Untuk Menyusun Daftar Kosakata Bahasa Inggris Di SD Pelita II	Universitas Esa Unggul	2.200.000
		2017	Penggunaan <i>Antconc</i> Untuk Identifikasi Karakteristik Genre Naratif Di SMP Providentia	Universitas Esa Unggul	500.000
8	Albert Supriyanto Manurung, S.Si.,M.Pd	2016	Pelatihan Aritmatika Bagi Ibu-Ibu (Orang Tua Siswa) Di Yayasan Perguruan Birrul Waalidain Semplak Bogor.	Universitas Esa Unggul	3.000.000
		2017	Konsep Luas Pada Bangun Datar Bagi Guru Di Kelas V SD Pelita 2, Jakarta Barat	Universitas Esa Unggul	3.000.000

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Esa Unggul (UEU) difokuskan ke sekolah mitra binaan FKIP UEU yaitu sekolah-sekolah sesuai rekomendasi Suku Dinas Pendidikan Jakarta Barat maupun sekolah mitra hasil kerjasama program studi dengan manajemen sekolah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat didasarkan pada analisa kebutuhan masing-masing sekolah mitra sesuai persoalan yang dihadapi oleh setiap sekolah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen FKIP juga disesuaikan dengan kepakaran dosen meliputi pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, pendidikan matematika, pendidikan agama, pendidikan Bahasa Indonesia, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan sosial, pendidikan matematika, pendidikan statistik, pendidikan Bahasa Inggris, pendidikan

jasmani, pendidikan keuangan, pendidikan komputer, teknologi dalam pengajaran, kepakaran bidang kepramukaan dan pendidikan perpustakaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen FKIP dengan kualifikasi doktor dan magister yang memiliki kepakaran masing-masing untuk memberikan solusi terhadap permasalahan sekolah mitra. Dua program studi FKIP yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dapat bekerja sama dengan dosen dari program studi lain sebagai bentuk kerja sama antar disiplin ilmu yang ada di Universitas Esa Unggul seperti program studi planologi, *transport planning*, *traffic engineer*, teknik informatika, teknik industri, ekonomi, akuntansi, manajemen, hukum, kesehatan masyarakat, administrasi bisnis, psikologi, ilmu komunikasi, perpajakan, desain industri, fisioterapi, farmasi, ilmu komputer, dan desain komunikasi visual.

Skala prioritas untuk menyelesaikan permasalahan sekolah-sekolah mitra berdasarkan rencana strategis fakultas dan program studi. Rencana tersebut mengambil tema sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*) dan RIP Renstra FKIP: Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema yang diusung adalah: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. Tema ini diangkat dengan latar belakang: (1) Kebutuhan dan permasalahan sekolah menuntut adanya gerakan “melek secara modern” dalam berbagai bidang, (2) Mendukung Gerakan Literasi Sekolah Tahun 2018, (3) Keunggulan konsentrasi mata kuliah FKIP UEU pada mata kuliah Pengembangan Literasi dan mata kuliah *Reading* dan *Writing*.

Selain skala prioritas yang sudah ditetapkan di atas, adaptasi terhadap perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi terus dilakukan. Sehingga tema sentral literasi mencakup definisi yang lebih luas, tidak hanya literasi dasar berupa membaca dan menulis. Isu literasi yang diangkat mencakup literasi numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan. Kegiatan tersebut juga tidak hanya diberikan kepada para siswa sekolah, melainkan dapat pula para guru sekolah sesuai kebutuhan dan persoalan yang dihadapi.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat di SMP IT Laa Tahzan Citra dalam upaya persiapan pembelajaran secara campuran (*hybrid*) selama masa pandemi COVID-19 telah berjalan dengan baik dengan kegiatan pelatihan yang melibatkan dosen-dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Desain Komunikasi Visual sebagai pemateri dan pelatih.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk sekolah sasaran SMP IT Laa Tahzan Citra Tangerang dengan alamat di Graha Pratama Blok U1 No. 46 Perum. Citra Raya, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Mengingat masih dalam masa pandemi, kegiatan akan dilakukan secara daring melalui Google Meet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 8 dan 16 September 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Sesi	Waktu	Tempat	Tema	Peserta
1	8 September 2021 (13:00-15:00 WIB)	https://meet.google.com/mqk-rgdu-agh	Pemanfaatan Media Sosial dalam pelaksanaan <i>hybrid learning</i>	9
2	16 September 2021 (13:00–15:00 WIB)	https://meet.google.com/esm-svrf-oqo	Penerapan <i>flipped classroom</i> dalam <i>hybrid learning</i>	7

Ada beberapa perubahan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu mengenai jumlah sesi dan tema. Semula kegiatan direncanakan selama empat kali pelatihan, namun SMPIT Laa Tahzan Citra sedang disibukkan oleh kegiatan akreditasi sekolah. Maka, kegiatan praktik bersama yang semula dijadwalkan dalam sesi tersebut berubah ke praktik mandiri. Selain itu, ada perubahan mengenai tema yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pertama, tema yang semula aplikasi pembelajaran berubah menjadi media sosial karena media sosial tersebut saat ini sedang digunakan guru dan siswa namun belum maksimal terutama di masa pembelajaran *hybrid*.

Yang kedua pembuatan video pembelajaran yang menarik diganti menjadi penerapan *flipped classroom* karena keterbatasan waktu oleh pemateri untuk pembuatan video serta keterbatasan ketersediaan waktu sekolah. Namun, perubahan tema tersebut tidak mengurangi esensi dari pelaksanaan pengabdian masyarakat karena tema-tema tersebut telah disesuaikan dengan hasil analisa kebutuhan sebelumnya dan disesuaikan dengan situasi terbaru sekolah yaitu pembelajaran campuran (*hybrid learning*).

Realisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Berbagai Media Sosial untuk Pembelajaran

Guru-guru diperkenalkan ke berbagai jenis media sosial yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Media sosial yang dibahas adalah yang paling populer saat ini berdasarkan data penggunaan media sosial terbanyak sampai bulan Juli 2021 dari Datareportal yang dilaporkan oleh (Kemp, 2021) yaitu Facebook, YouTube, WhatsApp, dan Instagram.

Media sosial Facebook dapat dioptimalkan penggunaannya untuk membuat kuis di Facebook Quiz, diskusi baik di Facebook Group maupun di Facebook Wall, membagikan foto, video dan *chatting*. Facebook video juga dapat digunakan untuk *live streaming* seperti webinar atau pembelajaran secara sinkron. Penggunaan Facebook dapat dijadikan pilihan guru dalam pembelajaran campuran. Menurut penelitian oleh Sibuea et al. (2020) penggunaan Facebook untuk pembelajaran daring cukup efektif dan adanya hasil belajar yang meningkat setelah penggunaan Facebook untuk pembelajaran.

Untuk mendapatkan video-video pembelajaran, guru dapat mengakses YouTube dan membuka kanal-kanal Youtube berisi video yang diinginkan. Namun, guru juga dapat membuat video sendiri dan diunggah ke akun Youtube guru atau sekolah untuk diakses siswa dari mana saja. YouTube juga dapat digunakan untuk siaran langsung seperti webinar dan lainnya. Sebuah studi menemukan pemanfaatan Youtube sebagai media ajar cukup diminati oleh siswa dan orang tua siswa (Sari, 2020). Hal itu berkaitan dengan mudahnya mengakses dan mengulang video jika dirasa belum paham materi yang disampaikan. Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran juga meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan ide-ide baru yang merangsang berpikir kritis dan berpikir tingkat tinggi (Pratiwi & Hapsari, 2020).

Media sosial lain yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah Instagram. Instagram lebih baik diakses dari telepon pintar yang kebanyakan dimiliki oleh siswa.

Sama halnya dengan Facebook, Instagram ini digunakan untuk interaksi sosial. Melalui Instagram, guru dan siswa dapat mengunggah foto, video pendek, video panjang di IGTV, mengunggah video cerita di Instagram Story, bahkan bisa juga melakukan siaran langsung di Instagram Live. Menurut Veygid et al. (2020) dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi, Instagram sangat mudah digunakan dalam pembelajaran *online* terutama berinteraksi antara guru dan siswa karena aplikasi ini sangat *familiar* di kalangan remaja. SMP IT Laa tahzan Citra telah memiliki akun Instagram tetapi pemanfaatan untuk kegiatan pembelajaran belum maksimal. Pada sesi ini, para guru belajar bagaimana membagikan materi dan memberikan asesmen melalui Instagram.

Dalam sesi ini ditemukan bahwa guru dan sekolah telah memiliki akun media sosial namun selama ini belum digunakan secara maksimal untuk kegiatan belajar mengajar. Sebagian besar guru masih mengandalkan WhatsApp untuk pembelajaran daring. Menurut Saragih & Ansi (2020) penggunaan WhatsApp Group untuk pembelajaran selama pandemi ini cukup efektif melalui uji coba penggunaan dalam pembelajaran Matematika bagi siswa SMP. Melalui WhatsApp Group, guru dapat menyampaikan materi dan memberikan tes. Meskipun demikian, pada praktiknya, di SMP IT Laa Tahzan tidak semua guru mampu menggunakan teknologi yang tersedia untuk menunjang pembelajaran kreatif sehingga pembelajaran monoton, dokumentasi pembelajaran berupa materi maupun penilaian tidak terekam dengan baik. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Daheri et al. (2020) mengungkap bahwa penggunaan WhatsApp kurang efektif terutama bagi siswa sekolah dasar karena kegiatan pembelajaran menjadi kurang kreatif. Melalui pelatihan ini, guru-guru mulai antusias untuk menggunakan akun media sosial mereka dengan maksimal untuk pembelajaran.

2. Pengenalan *Flipped Classroom*

Dalam mempersiapkan pembelajaran campuran (*hybrid*), selain dilatih mengenai penggunaan media pembelajaran melalui media sosial, guru-guru juga dilatih mengenai penerapan metode yang tepat untuk pembelajaran campuran yaitu dengan *flipped classroom*. Menurut Bergmann & Sams, (2012) *flipped classroom* merupakan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada anak dengan membalik strategi pembelajaran yang dilakukan. Dalam pembelajaran campuran (*hybrid*), kegiatan belajar yang biasanya dilakukan di rumah dibalik menjadi kegiatan dilakukan di sekolah. Beberapa praktik baik penerapan *flipped classroom* telah dilakukan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai tingkat pendidikan. Salah satunya adalah penerapan *flipped*

classroom dengan bantuan Google Classroom dalam pembelajaran matematika SMP yang dilakukan oleh Kurniawati et al. (2019) yang mengungkapkan bahwa proses pembelajaran *flipped classroom* berjalan baik dengan hasil belajar yang cukup baik dan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Dalam sesi pelatihan ini, guru dikenalkan dengan konsep *flipped classroom*, langkah-langkah dalam pelaksanaannya serta penerapannya dalam pembelajaran.

Setelah guru mendapatkan materi mengenai konsep *flipped classroom*, guru melakukan simulasi membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan *flipped classroom* selama pembelajaran campuran.

1. Guru melihat silabus dan menentukan topik mana yang akan digunakan, lalu guru memilih input yang akan diberikan kepada siswa baik berupa video, gambar atau foto maupun teks. Materi tersebut yang akan diberikan kepada siswa satu pekan sebelumnya. Guru dapat membuat sendiri video atau gambar yang akan digunakan, atau dapat mengambil dari beberapa sumber yang telah tersedia misalnya dari Youtube, Rumah Belajar, Khan Academy, Nearpod dan website pembelajaran lainnya sesuai mata pelajaran.
2. Guru menentukan media pembelajaran digital apa yang akan digunakan, misal menggunakan media sosial yang telah dipelajari sebelumnya atau mengguna. Guru disarankan menggunakan LMS dalam pembelajaran untuk mengumpulkan semua bahan ajar dan merekam penilaian dengan baik, misalnya menggunakan Google Classroom, Edmodo, Moodle dan lainnya.
3. Guru menyusun rencana pembelajaran meliputi kegiatan apa yang dilakukan siswa di rumah, apa yang dilakukan ketika siswa datang ke sekolah dan apa yang dilakukan siswa di rumah setelah belajar di sekolah. Guru juga menentukan bagaimana melakukan asesmen kepada siswa sesuai tujuan pembelajaran.

Dari pelatihan ini ditemukan bahwa metode *flipped classroom* ini merupakan pengetahuan baru bagi sebagian besar guru. Guru belum sepenuhnya menerapkan strategi belajar terbalik ini dengan menyampaikan beberapa kendala yang selama ini dihadapi misalnya orang tua yang mengeluhkan tugas yang banyak selama pembelajaran daring yang berharap tidak ada lagu tugas setelah kegiatan tatap muka terbatas dilaksanakan. Namun demikian, para guru setuju bahwa model pembelajaran *flipped learning* ini dapat menumbuhkan kemandirian siswa jika diterapkan dengan baik. Guru-guru bersemangat untuk mencoba menerapkan metode ini meskipun secara bertahap.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMP IT Laa Tahzan Citra berjalan dengan baik dalam dua sesi pelatihan yaitu pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran dan pengenalan *flipped classroom* dalam pembelajaran campuran (*hybrid*). Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari para guru dan memberikan pengetahuan baru bagi para guru. Mereka menyatakan bahwa mereka bisa mengoptimalkan penggunaan media sosial yang selama ini hanya digunakan untuk keperluan pribadi. Guru dan kepala sekolah akan menggunakan akun media sosial milik sekolah lebih optimal dan melakukan survei penggunaan media sosial oleh siswa untuk dapat digunakan juga dalam pembelajaran daring maupun campuran. Selain itu guru-guru juga akan mencoba strategi *flipped classroom* dalam pembelajaran *hybrid* meskipun selama ini pemberian tugas di rumah kepada siswa sering mendapat komplain dari orang tua.

Tidak ada kendala selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hanya saja jaringan internet di sekolah kurang baik sehingga kadang guru keluar dari *Google Meet* dan suara putus-putus. Para guru berharap akan ada sesi pelatihan berikutnya secara tatap muka dan mengangkat tema-tema lain untuk menunjang kegiatan sekolah.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ke depan adalah selalu siap dengan berbagai kemungkinan di lapangan seperti koordinasi secara intensif dengan sekolah mengenai ketersediaan waktu para mitra sasaran. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti yang telah dilakukan di SMP IT Laa Tahzan Citra dapat diterapkan pula di sekolah lain terutama menyikapi dimulainya pembelajaran *hybrid*. Untuk pengabdian masyarakat lanjutan di SMP IT Laa Tahzan Citra dapat difokuskan pada pengelolaan studio sekolah dan pembuatan video.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom : reach every student in every class every day*. International Society for Technology in Education.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Kurikulum Darurat pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemendikbud-terbitkankurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>
- Kemp, S. (2021). *Digital 2021: July Global Statshot*. Global Digital Insights. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-july-global-statshot>
- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Smp. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i1.6827>
- Pratama, L. D., & Lestari, W. (2020). Pengaruh Pelatihan terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 278–285.
- Pratiwi, B. ;, & Hapsari, K. P. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282–289.
- Saragih, E. M., & Ansi, R. Y. (2020). Sinergi Hasil Penelitian Dalam Menghasilkan Inovasi Di Era Revolusi 4.0. *Posiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke - 4*, 207–212.
- Sari, L. (2020). Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074–1084.
- Sibuea, M. F. L., Sembiring, M. A., & Agus, R. T. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In *Jurnal of Science and Social Research* (Vol. 3, Issue 1). <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Veygid, A., Aziz, S. M., & S.R, W. S. (2020). Analisis Fitur dalam Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 39–48. <https://alveoli.iain-jember.ac.id/index.php/alv/article/view/5>

Lampiran- Lampiran

Lampiran 1 Surat Tugas Pengabdian Masyarakat



SURAT TUGAS
No. 054/ST-ABD/LPPM/UEU/VI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Sri Lestari, MA	Ketua	0331018205	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	Noni Agustina, M.Pd	Anggota	0318088404	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Rudi Heri Marwan, S.Sn.,M.Ds	Anggota	0301068001	Desain dan Industri Kreatif

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Hibah Internal Tahun Pelaksanaan 2021 dengan judul :

“Peningkatan Kompetensi Pedagogi Guru melalui Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi untuk Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran Daring dan Hybrid”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juni 2021

Kepala LPPM
a.n.

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Lampiran 2 Surat Pernyataan Kesiapan Mitra Kerjasama Program Pengabdian kepada Masyarakat

Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Priyo Wasis Wibowo, MPd
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Instansi/badan/komunitas (lembaga mitra) : SMP IT Laa Tahzan Citra
4. Bidang : Pendidikan
5. Alamat : Graha Pratama Blok U1 No. 53 Citra Raya, Cikupa, Tangerang, Banten
6. Jumlah masyarakat sasaran : 15 orang

Menyatakan bersedia sebagai mitra program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

- Judul kegiatan Abdimas : "Peningkatan Kompetensi Pedagogi Guru Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi untuk Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran Daring dan Hybrid"
- Nama ketua tim pelaksana : Sri Lestari, MA
- NIDN : 0331018205
- Universitas : Universitas Esa Unggul

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 1 April 2021

Yang membuat pernyataan,

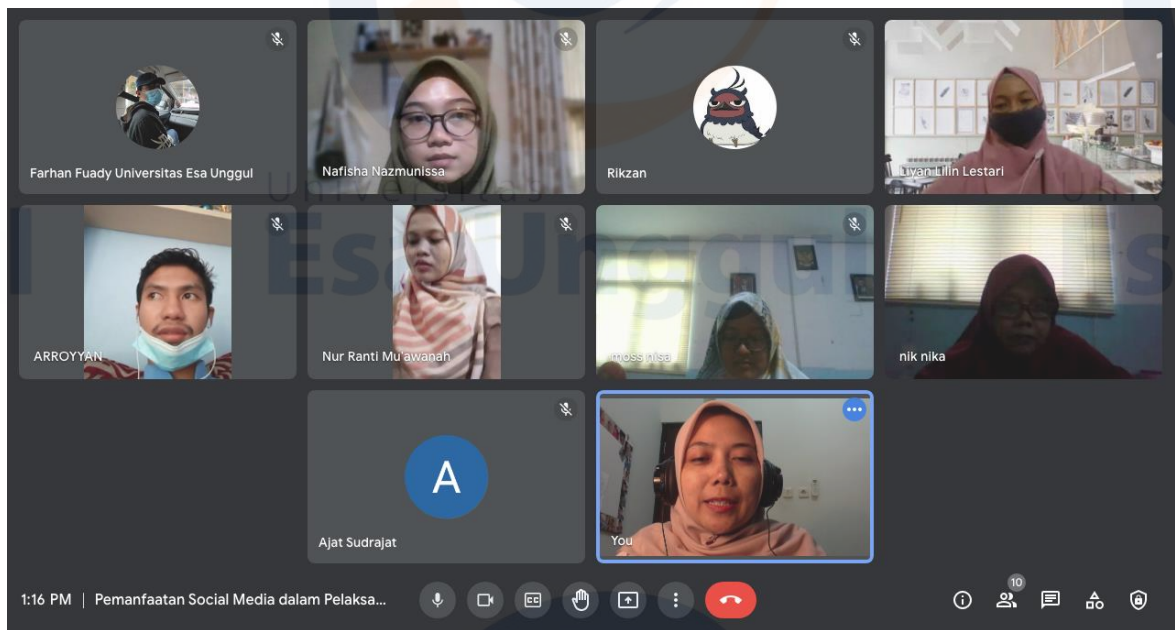

Priyo.W.W
(Priyo Wasis Wibowo, MPd)

Lampiran 3 Daftar Hadir

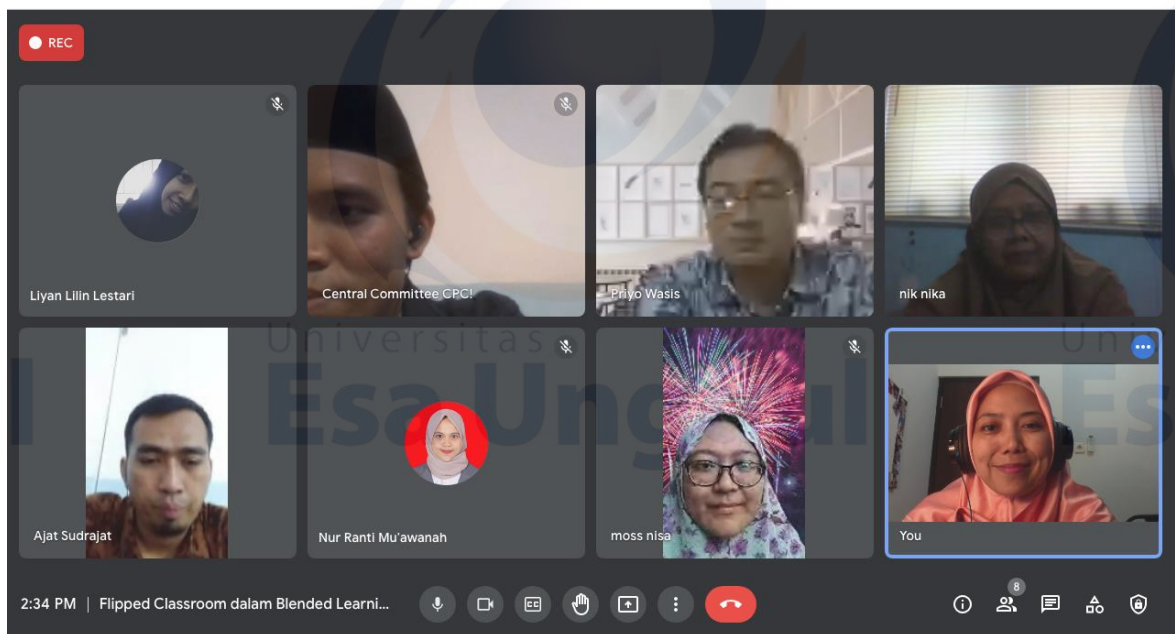
DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN ABDIMAS 2021 SMP IT LAA TAHZAN CITRA

No	Nama	Peran
1	Priyo Wasis Wibowo, S.S., M.Pd	Kepala sekolah
2	Ajat Sudrajat, S. H, SPd	Guru PJOK
3	Liyana Lilin Lestari, S.Pd.	Guru bahasa Inggris
4	Nur Ranti Mu'awanah, S.Pd.	Guru Matematika
5	Annika Handayani SH	Guru PKN dan IPS
6	Arroyan	Guru PAI
7	Muhtar Afin, S. S.	Guru Tahsin- Tahfiz
8	Diki Hermawan, S.Pd. C.NLP.	Guru IPS
9	Dimitri Obayoshi, S.Pd.	Guru Matematika
10	Khairunnisa Ramadhani, S.Si	Guru IPA
11	Farhan Fuady	Mahasiswa
12	Nafisha Nazmunissa	Mahasiswa
13	Sri Lestari, M.A.	Dosen
14	Noni Agustina, M.Pd	Dosen
15	Rudi Heri Marwan, M.Ds	Dosen
16	Dita Hestiana	Mahasiswa
17	Ghina Alya Rahman	Mahasiswa
18	Rikzan Hidayat	Mahasiswa

Lampiran 4 Dokumentasi Foto Kegiatan Abdimas



Gambar 1. Pelatihan hari pertama



Gambar 2. Pelatihan hari kedua

Video Persiapan dan Pelaksanaan Abdimas tersedia di tautan:

<https://drive.google.com/drive/folders/15afSbqoU-Jo7E-0Wib9xmY0XGEMk8u75?usp=sharing>

Lampiran 5 Materi Kegiatan

Tautan Materi lengkap:

https://drive.google.com/drive/folders/1T6Hlz_Q93brfdNQ_PVOBcaTl3-f0T6Y5?usp=sharing

Materi hari ke 1

The screenshot shows a PowerPoint slide titled "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENERAPAN HYBRID LEARNING". The slide content includes:

- APA ITU 'HYBRID LEARNING'?**

A hybrid approach to online delivery combines face-to-face classroom instruction with online activities.

Hybrid learning, also referred to as **blended learning**.

The face hybrid instruction allows the students to interact with material and engage in learning activities before, during, and after the face-to-face class.

Hybrid learning can be implemented using many models or approaches, either with technology and applying key concepts within the traditional classroom.
- A FLIPPED CLASSROOM**
 - A flipped classroom model can be used as a means of balancing or blending the online and face-to-face learning environments.
 - "Flipping the classroom" is a pedagogical concept that applies the material before class and class time as an opportunity for problem-solving and to receive materials from outside of class.
 - This can happen in many forms, but the underlying premise is that students receive instruction outside of class and spend class time working on problems that the instructor can prepare to discuss concepts. (LUNA, 2019)

The screenshot shows a PowerPoint slide titled "SOCIAL MEDIA TYPES". The slide content includes:

- SOCIAL MEDIA TYPES**
 - Instant Messaging and Email: WhatsApp, Telegram, Messenger, Email
 - Video Streaming: YouTube, Vimeo, Dailymotion, SoundCloud
 - Microblogging: Twitter, Tumblr, Instagram
 - Photo and Video Sharing: Facebook, Instagram, Flickr, Pinterest, Nextdoor
 - Instant Messaging and Email: WhatsApp, Telegram, Messenger, Email
- WHY SOCIAL MEDIA?**
 - Sarana belajar, mendengarkan dan menginspirasi
 - Sarana dokumentasi, administrasi, dan integrasi
 - Sarana perencanaan, strategi dan manajemen
 - Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran
- SURVEY**

<https://www.surveymonkey.com/indonesia>
Code: 8976 3876
- MOST-USED SOCIAL MEDIA PLATFORM 2021**

<https://datareportal.com/social-media-users>
- FACEBOOK UNTUK PEMBELAJARAN**
- THANK YOU**
- REFERENCES**

BRUNNEN, Learning Strategies (E.B. DR.) February 11, 7 Things You Should Know about Flipped Classroom. Retrieved from <https://www.ck12.org/learning-strategies/brunnen-learning-strategies/>

Materi Hari ke 2

Microsoft PowerPoint interface showing slides 1-6 of a presentation titled "ilk_flipped classroom (Read-Only)".


- Slide 1:** FLIPPED CLASSROOM DALAM PELAKSANAAN HYBRID LEARNING. SRI LESTARI, M.A. Universitas Esa Unggul.
- Slide 2:** A FLIPPED CLASSROOM MODEL. Flipped Classroom adalah bentuk pembelajaran blended (mencampur teori maka dan virtual-online) yang menggabungkan pembelajaran sebelum (pre-lesson) dengan pembelajaran mandiri yang dilakukan (after-lesson).
- Slide 3:** A FLIPPED CLASSROOM MODEL & METHODS. The Flipped Classroom. IN CLASS. OUT OF CLASS.
- Slide 4:** TAHAP KEMAMPUAN YANG DIKEMBANGKAN Bloom's Taxonomy. Before Class, During Class, After Class. Remembering, Understanding, Applying, Analyzing, Evaluating, Creating.
- Slide 5:** BLENDED-LEARNING SETTING. Setting Belajar. Sison, Mays, Mendi, Mendi, Mendi, Mendi.
- Slide 6:** HOW TO FLIP YOUR CLASSROOM. Determine the technology, Prepare videos and interactive contents, Flipping the mindset, Manage your LMS for accountable and consistent track.

Microsoft PowerPoint interface showing slides 7-12 of a presentation titled "ilk_flipped classroom (Read-Only)".

- Slide 7:** KEGIATAN SEBELUM KELAS. Menyiapkan RPP untuk flipped classroom, Berikan input berupa video, audio, web dan petunjuk aktivitas yang harus dilakukan. Includes logos for Rumah Belajar, Khan Academy, and Nearpod.
- Slide 8:** CONTOH AKTIVITAS SISWA DI RUMAH. Mengakses materi yang diberikan guru sebelumnya, Memahami dan mengikuti petunjuk aktivitas yang diberikan guru, Melakukan tugas atau kegiatan lain yang diberikan oleh guru sebelumnya, Mencatat hal-hal yang belum dipahami, masalah yang masih muncul, dan untuk disampaikan saat setiap muka di kelas.
- Slide 9:** CONTOH AKTIVITAS KELAS. Pendahuluan: Mulai dengan asesmen sederhana: survey, quiz, Q&A. Membuka kesempatan bertanya sebelum memulai kelas. Menanyakan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari rekannya. Kegiatan lain: Role play, diskusi, debat, etc (kelompok) → active learning.
- Slide 10:** ASSESSMENT. Manajemen kelas: Gunakan LMS seperti Google Classroom, Edmodo, Schoology, Rumah Belajar, Nearpod, Edulink, dll. Memilih jenis asesmen. Menentukan rubrik. Memastikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Slide 11:** 4 PILLARS OF FLIPPED CLASSROOM. F – Flexible Learning Environment, L – Learning Culture, I – Intentional Content, P – Professional Educator.
- Slide 12:** THANK YOU. Image of an orange.

Lampiran 6. Sertifikat Kegiatan

		SERTIFIKAT
Diberikan kepada : Sri Lestari, M.A. Atas partisipasinya sebagai : Instruktur dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan <i>Flipped Classroom</i> Dalam <i>Hybrid Learning</i> " yang diselenggarakan pada tanggal 8 dan 16 September 2021		
Jakarta, 3 Oktober 2021		
 Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc. Kepala LPPM	 Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd. Dekan FKIP	 Priyo Wasis Wibowo, S.S., M.Pd Kepala SMPIT Laa Tahzan

		SERTIFIKAT
Diberikan kepada : Ajat Sudrajat, S.H., S.Pd. Atas partisipasinya sebagai : Peserta dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan <i>Flipped Classroom</i> Dalam <i>Hybrid Learning</i> " yang diselenggarakan pada tanggal 8 dan 16 September 2021		
Jakarta, 3 Oktober 2021		
 Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc. Kepala LPPM	 Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd. Dekan FKIP	 Priyo Wasis Wibowo, S.S., M.Pd Kepala SMPIT Laa Tahzan

Lampiran 7. Kuisisioner Feedback

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian & bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan: **Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan pemanfaatan media Sosial dan penerapan Flipped Classroom dalam Hybrid Learning**

Di SMPIT Laa Tahzan Citra Tangerang, Banten

Beri tanda \surd pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda.

Butir-butir penilaian (feedback)	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	setuju	Sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.				
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarannya				
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan				
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan				
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang				

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

.....
.....
.....

Nama Responden : Tanda tangan dan tanggal

Lampiran 8. Luaran Wajib

Artikel di jurnal abdimas Community Education Engagement Journal (CEEJ) dengan tautan: <https://journal.uir.ac.id/index.php/ecej/article/view/7770/3786>

CEEJ : VOL 3 NO 1 OKTOBER 2021 * E-ISSN : 2686-6129

Community Education Engagement Journal

<http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej>

Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Penerapan *Flipped Classroom* dalam *Hybrid Learning*

Sri Lestari¹, Noni Agustina², Rudi Heri Marwan³

Universitas Esa Unggul^{1,2,3}

sri.lestari@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru sekolah beradaptasi dengan teknologi dalam pembelajaran selama kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan persiapan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di SMPIT Laa Tahzan Citra, Tangerang selama pandemi COVID-19. Sekolah tersebut mulai melakukan pembelajaran campuran (*Hybrid*) dengan tiga hari di sekolah, dua hari di rumah. Perubahan dari pembelajaran tatap muka ke daring lalu ke campuran telah membuat para guru harus cepat beradaptasi dengan teknologi pembelajaran yang tepat. Mereka masih kesulitan menggunakan media pembelajaran yang efisien, efektif dan interaktif terutama dalam pembelajaran campuran antara tatap muka dan tatap maya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada awal september 2021 dengan fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru terutama dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran. Sekitar 10 guru dilatih untuk memilih konten materi, metode dan media pembelajaran *digital* untuk pembelajaran *Hybrid*. Pelatihan tersebut meliputi pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran dan pengenalan *Flipped classroom* dalam pembelajaran *Hybrid*. Hasilnya, guru memiliki berbagai alternatif sumber belajar dan media belajar dengan menggunakan media sosial dan disampaikan dengan strategi *Flipped classroom*. Kegiatan ini berjalan lancar dan guru-guru sangat antusias untuk menerapkan keterampilan tersebut dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah selama pembelajaran campuran (*Hybrid Learning*).


Kata Kunci : media sosial, flipped classroom, pembelajaran campuran

ABSTRACT

This community service program is aimed at helping teachers in SMPIT Laa Tahzan Citra, Tangerang to adapt to technology for online learning and preparing the hybrid learning during the COVID-19 pandemic. The school started hybrid learning by having three days at school and two days at home. Shifting from face-to-face to online to hybrid learning has forced teachers to adapt to appropriate technology for teaching. However, they still find it difficult to use the efficient, effective, and interesting medium for teaching, especially in the new situation where they have to blend between online and offline teaching. This community service was conducted in September 2021 focusing on improving teachers' pedagogical and technological competencies. Ten teachers were trained to select appropriate content, teaching methods, and technology to support hybrid learning. The training included an introduction to flipped classrooms and using social media for teaching and learning. As a result, teachers have alternatives to various teaching sources and social media to be integrated into their classrooms and able to deliver the materials using flipped classroom strategy. This program gained positive responses from the teachers. They were enthusiastic to start the hybrid learning process.

Keyword : social media, flipped classroom, hybrid learning

Received September 2019* Accepted September 2019* Publish Oktober 2019, Volume 1 Nomor 1

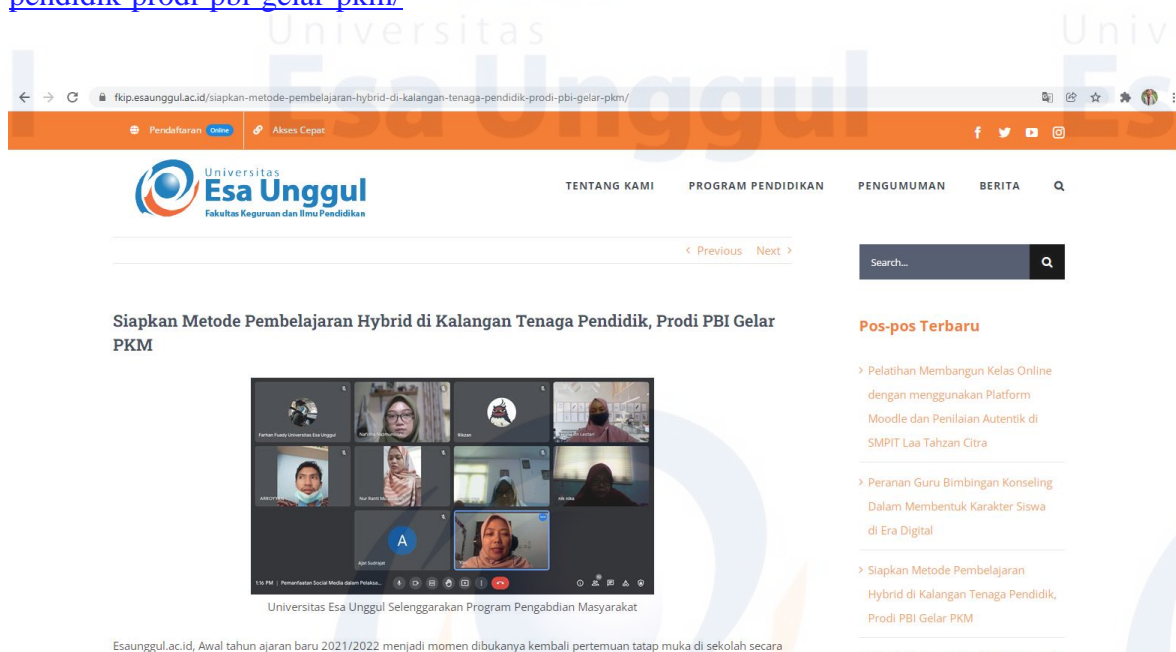
 DOI : <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>

Artikel Media Massa

Artikel melalui media massa di Website FKIP Esa Unggul dengan judul “Siapkan Metode Pembelajaran Hybrid di Kalangan Tenaga Pendidik, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Gelar PKM” pada 30 November 2021 dengan tautan <https://www.esaunggul.ac.id/siapkan-pembelajaran-hybrid-yang-lebih-bermakna-prodi-pbi-universitas-esa-unggul-selenggarakan-program-pengabdian-masyarakat-di-smp-it-laa-tahzan-citra/>



atau <https://fkip.esaunggul.ac.id/siapkan-metode-pembelajaran-hybrid-di-kalangan-tenaga-pendidik-prodi-pbi-gelar-pkm/>



Sertifikat HKI


REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202200812, 5 Januari 2022
Pencipta	
Nama	: Sri Lestari, Nani Agustina dkk
Alamat	: Cluster Puri Kintamani No. 19, Pengasinan, Rawitumbu, Kota Bekasi, JAWA BARAT, 17115
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Sri Lestari, Nani Agustina dkk
Alamat	: Cluster Puri Kintamani No. 19, Pengasinan, Rawitumbu, Kota Bekasi, Kota Bekasi, JAWA BARAT, 17115
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Tulis (Artikel)
Judul Ciptaan	: Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Dan Penerapan Flipped Classroom Dalam Hybrid Learning
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 20 Desember 2021, di Pekanbaru
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000315950

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.